

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari data aspek sosial adalah adanya proses sosial antar keluarga melalui perbincangan sehari-hari. Terdapat beberapa faktor yang mendukung adanya dialog yaitu, adanya lawan bicara dan hal yang dibicarakan. Pada aspek politik penelitian ini lebih menekankan pada keuntungan semata-mata yang diperoleh pribadi dari adanya penguasaan terhadap salah satu pihak, untuk memperoleh keuntungan tersendiri. Cukup nyata diperlihatkan pada drama ini dimana Gunarto sebagai tokoh utama menginginkan adanya pernikahan adiknya dengan pemuda kaya raya, dari pernikahan tersebut akan menimbulkan keuntungan baginya. Aspek budaya, pada drama ini mengenai pengucapan salam ketika memasuki rumah seseorang atau bertamu. Hal tersebut merupakan kegiatan atau perilaku yang diajarkan sejak kecil. Maka, tidak heran lagi jika mengucapkan salam ketika masuk rumah ataupun bertamu merupakan bagian dari budaya.

Nilai pendidikan karakter yang dapat diambil dari drama ini adalah nilai kemanusiaan dan kodrat alam. Pada nilai kemanusiaan seseorang diharapkan mampu memanusiakan manusia. Bersifat sopan, santun, ramah, berbudi pekerti baik, penyabar, dan hormat pada orang tua. Watak keras dan angkuh yang dimiliki Gunarto bukanlah hal baik, maka hal tersebut tidak perlu dicontoh. Pada nilai pendidikan kodrat alam manusia merupakan makhluk Tuhan, semua akan kembali kepadaNya dan menyerahkan semua

kehendakNya merupakan hal terbaik. Seperti yang dilakukan oleh Tina, kepergian dan kedatangan Raden Saleh dalam kehidupannya tidak ada yang tau. Kesabaran dan keikhlasannya menerima semua ujian yang diberikan membuatnya menjadi wanita kuat, tabah, dan ikhlas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang membangun. Saran ini bersifat kritis dan kreatif sehingga bisa dipahami oleh semua pihak. Berikut ini saran-saran yang diuraikan peneliti dalam penelitian ini.

Saran bagi pengarang drama, diharapkan untuk terus berkarya dengan cara menciptakan drama-drama yang berkualitas agar dapat menginspirasi dan bisa menuntun penikmat drama menjadi pribadi yang lebih baik. Drama sebagai karya sastra bersifat kompleks yang bisa memberikan kontribusi terhadap pola pikir masyarakat.

Saran bagi pendidik dan orang tua, sebaiknya mengambil nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada karya sastra. Drama salah satu karya sastra yang dapat menumbuhkan dan membangun karakter yang mulia. Adanya karakter mulia menjadikan manusia saling menghargai dan membuat keharmonisan antar sesama.

Saran untuk para akademisi dan peneliti selanjutnya, adanya harapan dari peneliti agar tercipta penelitian mengenai aspek sosial, politik, dan budaya serta nilai pendidikan karakter yang terdapat pada drama dengan karya yang berbeda. Hal tersebut agar tercipta perbandingan dan adanya kelengkapan mengenai kajian sosiologi sastra yang terdapat dalam drama.